



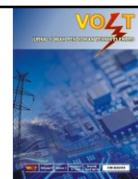
P-ISSN: 2528-5688
E-ISSN: 2528-5696

VOLT

Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro

Journal homepage: jurnal.untirta.ac.id/index.php/VOLT

Vol 1, No. 2, Oktober 2016, 108-114



KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS 1 TEKNIK AUDIO VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT PKDLE DI SMK N 1 PADANG

Retno Utari*

*Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang, Padang 25131, Indonesia
E-mail: febrika.handayani@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2016. Disetujui: 02 Oktober 2016. Dipublikasikan: 20 Oktober 2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada mata diklat PKDLE yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1 Teknik Audio Video SMK N 1 Padang. Penelitian ini tergolong penelitian deskripsi yaitu mengungkapkan apa adanya dari suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi belajar yang berkontribusi positif sebesar 38,30 % dan linier dengan taraf kepercayaan 95 %, yang berarti jika motivasi belajar siswa meningkat maka sumbangannya terhadap hasil belajar juga akan semakin besar. Kebiasaan belajar berkontribusi positif sebesar 32,10 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, yang berarti jika kebiasaan belajar siswa semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya terhadap hasil belajar juga akan semakin baik. Motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 50,90 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, artinya jika motivasi belajar semakin meningkat dan didukung oleh kebiasaan belajar yang semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya juga akan semakin baik terhadap hasil belajar siswa. Dari data temuan penelitian dapat dilihat tingkat pencapaian responden terhadap motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup dan kebiasaan kebiasaan belajar juga dalam kategori cukup.

© 2016 Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FKIP UNTIRTA

Kata kunci: memuat kata-kata pokok, terdiri dari tiga – lima kata (ditulisurut secara alphabetic)

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan jalur non formal. Jalur formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang

seperti TK, SD, SLTP, SMU dan SMK. Sedangkan jalur non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, seperti Paket A, B dan C.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejurumannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya.

Pada umumnya beberapa mata diklat yang ada di SMK saling berkaitan satu sama lain dan merupakan prasyarat untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Salah satunya adalah mata diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika (PKDLE). Mata diklat ini merupakan mata diklat yang menjadi dasar bagi bidang keahlian Teknik Audio Video. Didalam PKDLE tercakup materi dasar komponen elektronika dan prinsip kerjanya serta materi tentang konsep dasar listrik. Semua materi tersebut di bagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang akan diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Setiap siswa kelas 1 Teknik Audio Video diwajibkan mengikuti mata diklat PKDLE dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK

Berdasarkan hasil observasi awal pada hasil belajar mata diklat PKDLE bahwa terdapat nilai siswa yang masih di bawah standar, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah.

Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
			<7	>7
1AVA	6,09	44	13	31
1AVB	6,50	41	21	20
Jumlah		85	34	51
Persentase		100 %	40 %	60 %

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Diklat PKDLE Siswa Kelas 1 Teknik Audio Video Semester 1 tahun ajaran 2006/2007

Dari tabel 1 dapat dilihat nilai PKDLE siswa kelas 1 semester I SMK N 1 Padang, bahwa siswa yang memperoleh nilai baik kira-kira 60 % dan kira-kira 40 % siswa yang memperoleh nilai di bawah standar.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan menyatakan bahwa ada sebagian siswa yang bolos dalam proses belajar, sering tidur saat proses belajar berlangsung khususnya saat pelajaran teori, dan malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, walaupun ada dikerjakan biasanya mereka menyalin tugas temannya. Hal ini bisa terjadi kemungkinan karena rendahnya motivasi belajar siswa tersebut.

Hasil belajar tersebut juga banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diduga motivasi belajar dan kebiasaan belajar inilah yang merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat PKDLE. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat menghambat proses pembelajaran, sebab siswa mengikuti pelajaran tidak sepenuh hati sehingga hasil yang diharapkan tidak akan tercapai dengan baik.

Bertitik tolak dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada mata diklat PKDLE yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1 Teknik Audio Video SMK N 1 Padang, mengingat siswa kelas 1 ini baru satu semester berada di SMK. Dimana keberadaan mereka masuk ke SMK bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam motivasi, ada yang memilih sekolah di SMK benar-benar karena keinginan hatinya, ada yang bersekolah di SMK karena tidak ada lagi pilihan kecuali di SMK karena tidak lulus di sekolah yang lain, atau ada juga yang karena paksaan orang tuanya. Latar belakang mereka memasuki SMK ini dapat saja

berpengaruh terhadap cara belajar mereka selama berada di SMK, kemudian lingkungan yang baru di SMK itu akan memberikan pengaruh pula terhadap diri masing-masing individu yang lama kelamaan akan menjadikan kebiasaan baru mereka dalam belajar.

Menurut Tim MKDK FIP UNP Padang (2002:95) :

"Motivasi berdasarkan asal katanya yaitu motif yang berarti suatu kondisi atau keadaan pada diri seseorang atau organisme yang menimbulkan kesiapan untuk memulai atau melanjutkan perilaku. Sedangkan pengertian motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan".

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kebiasaan dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.

Dalyono (1997:14) mengungkapkan bahwa "Kebiasaan timbul karena kecendrungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang". Seiring dengan itu Djaali (2000:164) mengemukakan : "Kebiasaan adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis".

Dikaitkan dengan pengertian belajar, maka kebiasaan belajar itu berarti aktifitas-aktifitas belajar siswa yang bersifat seragam yang dilakukannya secara otomatis dan relatif menetap seperti kebiasaan cara belajar, membuat tugas, kebiasaan pada saat ujian dan sebagainya, sehingga pada akhirnya akan memberikan suatu hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Djaali (2000:164) bahwa : "Kebiasaan

belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan".

METODE

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat PKDLE siswa kelas 1 teknik audio video di SMKN 1 Padang.
2. Kebiasaan belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat PKDLE siswa kelas 1 teknik audio video di SMKN 1 Padang.
3. Motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat PKDLE siswa kelas 1 teknik audio video di SMKN 1 Padang.

Penelitian ini tergolong penelitian deskripsi yaitu mengungkapkan apa adanya dari suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Menurut Arikunto (2002:309) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I Bidang Keahlian Teknik Audio Video SMKN 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2006/2007 yang terdiri atas 85 siswa, tersebar dalam dua lokal. Dapat dilihat dalam table 2 di bawah ini :

Lokal	Jumlah Siswa	Persentase
IAVA	44	52
IAVB	41	48
Jumlah	85	100 %

Tabel 2. Populasi Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sesuai dengan teknik pengambilan sampel maka sampel yang diambil sebanyak 70 siswa. Pembagian sampel tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

No	Kelas	Sampel
1	IAVA	$52\% \times 70 \text{ orang} = 36,40$ dibulatkan menjadi 36 orang
2	IAVB	$48\% \times 70 \text{ orang} = 33,60$ dibulatkan menjadi 34 orang
Jumlah		70 orang

Tabel 3. Sampel Responden Penelitian

Sesuai dengan jenis data diperlukan terdapat dua jenis instrument pengumpulan data, yaitu berbentuk format dokumenter digunakan untuk nilai akhir pada program diklat PKDLE. Sedangkan kuesioner (angket) berguna untuk mengumpulkan data tentang kontribusi motivasi dan kebiasaan belajar yang diisi oleh siswa yang bersangkutan.

Mengetahui kontribusi motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar

dalam penulisan ini, maka sesuai dengan pendapat Sudjana (1998:386) "dilakukan dengan cara menghitung determinasi yaitu mengkuadratkan harga koefisien korelasi dikali dengan 100%". Keseluruhan analisis dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 11.5 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ditemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas 1 teknik audio video pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang, kebiasaan belajar siswa kelas 1 teknik audio video pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang memiliki data yang berdistribusi normal dan antara variabel bebas (X1 dan X2) tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Dilihat dari skor ideal variabel motivasi belajar siswa kelas 1 teknik audio video pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang termasuk dalam kategori cukup dan kebiasaan belajar siswa kelas 1 teknik audio video pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang termasuk dalam kategori cukup serta hasil belajar PKDLE siswa kelas 1 teknik audio video SMK N 1 Padang termasuk dalam kategori cukup.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang berarti dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PKDLE. Hasil analisis data menunjukkan adanya kontribusi yang berarti dari motivasi belajar terhadap hasil belajar PKDLE sebesar 38,30 %. Hal ini menggambarkan bahwa kontribusi sebesar 38,30 % terhadap hasil belajar PKDLE berasal dari motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya diduga berasal dari kontribusi beberapa variabel lainnya yang ikut mempengaruhi hasil belajar PKDLE.

Kemudian untuk hipotesis kedua menyatakan terdapat kontribusi yang berarti dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar PKDLE yaitu sebesar 32,10 %. Hal ini

menggambarkan bahwa kontribusi sebesar 32,10 % terhadap hasil belajar PKDLE berasal dari kebiasaan belajar siswa, sedangkan sisanya diduga berasal dari kontribusi variabel lainnya yang ikut mempengaruhi hasil belajar PKDLE.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan dan kontribusi masing-masing variabel yaitu motivasi belajar siswa kelas 1 teknik audio video pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang (X1) dan kebiasaan belajar siswa kelas 1 teknik audio video pada mata diklat PKDLE di SMK N 1 Padang (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar PKDLE dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil dari pengolahan data diperoleh analisis keberartian regresi ganda dan uji koefisien korelasi antara variabel X dan Y menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar PKDLE adalah terdapat kontribusi sebesar 50,90 %, yang berarti sebesar 50,90 % berasal dari motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama sedangkan sisanya diduga berasal dari variabel lainnya yang ikut mempengaruhi hasil belajar PKDLE.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2001:73) bahwa :”Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat”. Artinya bahwa dengan adanya motivasi kuat untuk belajar maka sudah tentu siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam melakukan aktifitas belajar dan tentu hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

Selanjutnya kebiasaan belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar. Jika seorang siswa sudah terbiasa mengatur jadwal belajarnya dengan baik, terbiasa mengulang pelajaran kembali dan mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tentulah dengan sendirinya akan meningkatkan hasil belajarnya. Sesuai dengan pendapat Djaali (2000:165) :” Mengenai belajar yang efisien, belum menjamin keberhasilan dalam belajar. Yang paling penting

adalah siswa mempraktekkannya dalam belajar sehari-hari, sehingga lama kelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun di luar kelas”. Artinya setelah siswa mengetahui bagaimana cara belajar yang efisien dan mau mempraktekkannya setiap melakukan aktifitas belajar, lama-kelamaan tentulah akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajarnya, dan sebaliknya semakin tidak baik kebiasaan siswa dalam belajar maka hasil yang diperoleh juga tidak akan baik.

Motivasi belajar dan kebiasaan belajar merupakan dua faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat maka ia akan terdorong untuk melakukan kegiatan belajar dengan bersungguh-sungguh. Jika kedua faktor ini diperhatikan oleh guru dan dikembangkan secara baik maka sudah tentu akan memberikan hasil yang baik pula sesuai dengan apa yang diharapkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dua faktor yang turut memberikan sumbangan terhadap hasil belajar PKDLE siswa kelas 1 teknik audio video di SMK N 1 Padang adalah :

1. Motivasi belajar yang berkontribusi positif sebesar 38,30 % dan linier dengan taraf kepercayaan 95 %, yang berarti jika motivasi belajar siswa meningkat maka sumbangannya terhadap hasil belajar juga akan semakin besar.
2. Kebiasaan belajar berkontribusi positif sebesar 32,10 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, yang berarti jika

kebiasaan belajar siswa semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya terhadap hasil belajar juga akan semakin baik.

3. Motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berkontribusi positif sebesar 50,90 % dan linier dengan taraf signifikansi 95 %, artinya jika motivasi belajar semakin meningkat dan didukung oleh kebiasaan belajar yang semakin baik, maka sumbangan yang diberikannya juga akan semakin baik terhadap hasil belajar siswa.
4. Dari data temuan penelitian dapat dilihat tingkat pencapaian responden terhadap motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup dan kebiasaan belajar juga dalam kategori cukup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana, atau yang telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontak penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 1990. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1999. *Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan Bagian II*. Jakarta : BBC. PSG
- Depdikbud. 2004. *Garis-garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan Bagian III*. Jakarta : BBC. PSG
- Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Program Pasca Sarjana : UNJ.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenada Media.
- Joint, Committee. 1991. *Ukuran Baku Untuk Evaluasi Program, Proyek dan Materi Pendidikan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Makmun, Abin. S. 2004. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS*. Jakarta : Elex Media Computindo.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sartika, Doni. 2003. *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Beton Sederhana Pada Siswa Kelas II Program Keahlian*

Konstruksi Bangunan SMK N I Lintau Buo. Padang: FT. UNP.

Sudijono, Anas (2001) *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 1996. *Metoda Statistika.* Bandung : Tarsito.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar.* Jakarta : Raja Grafindo Persada

TIM MKDK. 2002. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran.* Padang : FIP UNP.

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.